

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PEMBERDAYAAN KADER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI**

Disusun oleh:

**Dr. Apt. Lamia Diang Mahalia, MPH
Juni Ramadhani SE, MPH**

**(NIDN 4031058801)
(NIDN 4018028601)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIIR GIZI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul “Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai”. Kami menyadari Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Palangka Raya, Desember 2024

Ketua Pengabdi



Lamia Diang Mahalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
RINGKASAN	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1. Analisis Situasi	8
1.2. Tujuan Kegiatan	13
1.3. Manfaat Kegiatan	13
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN	14
BAB 3 METODOLOGI PELAKSANAAN	15
BAB 4 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	16
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rencana target capaian luaran	16
Tabel 5.1	Karakteristik peserta berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan	18
Tabel 5.2	Perbandingan hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Prevalensi Balita Stunting (Tinggi Badan Menurut Umur) Berdasarkan Provinsi, SSGI 2022	9
Gambar 1.2	Prevalensi Balita Stunting (Tinggi Badan Menurut Umur) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, SSGI 2022	10
Gambar 5.1	Acara sambutan, pembukaan, serta penyampaian visi misi	19
Gambar 5.2	Pengisian kuesioner <i>pre test</i>	19
Gambar 5.3	Kegiatan penyuluhan	20
Gambar 5.4	Praktik memasak makanan bergizi bersama kader	20
Gambar 5.5	Pengisian kuesioner <i>pre test</i>	21
Gambar 5.6	Sesi foto Bersama di akhir kegiatan	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pengabmas 2024
- Lampiran 2. Surat Ijin Melaksanakan Pengabmas
- Lampiran 3. Surat Tugas
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Pengabmas
- Lampiran 5. Poster Pengabmas
- Lampiran 6. Leaflet Pengabmas
- Lampiran 7. Kuesioner

RINGKASAN

Stunting di Indonesia masih menjadi masalah yang besar. Prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2022 sebesar 21,6% dimana prevalensi ini masih belum mencapai target nasional yaitu <20%. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi balita stunting di Provinsi Kalimantan Tengah menduduki peringkat 11 tertinggi dari seluruh provinsi di Indonesia yaitu sebesar 26,9%. Peran kader sebagai garda terdepan pelaksanaan posyandu untuk mencegah kejadian stunting sangat diperlukan. Oleh karena itu, edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada kader agar kader dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan stunting pada balita terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan (HPK).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2024 di aula terbuka kelurahan Kereng Bangkirai dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang kader. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang upaya pencegahan stunting melalui pemberian ASI Eksklusif dan makanan dengan gizi seimbang. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang interaktif dan partisipatif dengan menggunakan berbagai media seperti power point, poster, dan leaflet. Pengabdian bersama kader juga mempraktikkan cara pembuatan makanan bergizi. Gambaran iptek yang diberikan berupa penyampaian informasi tentang cegah stunting pada balita dengan pola makan bergizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif.

BAB 1

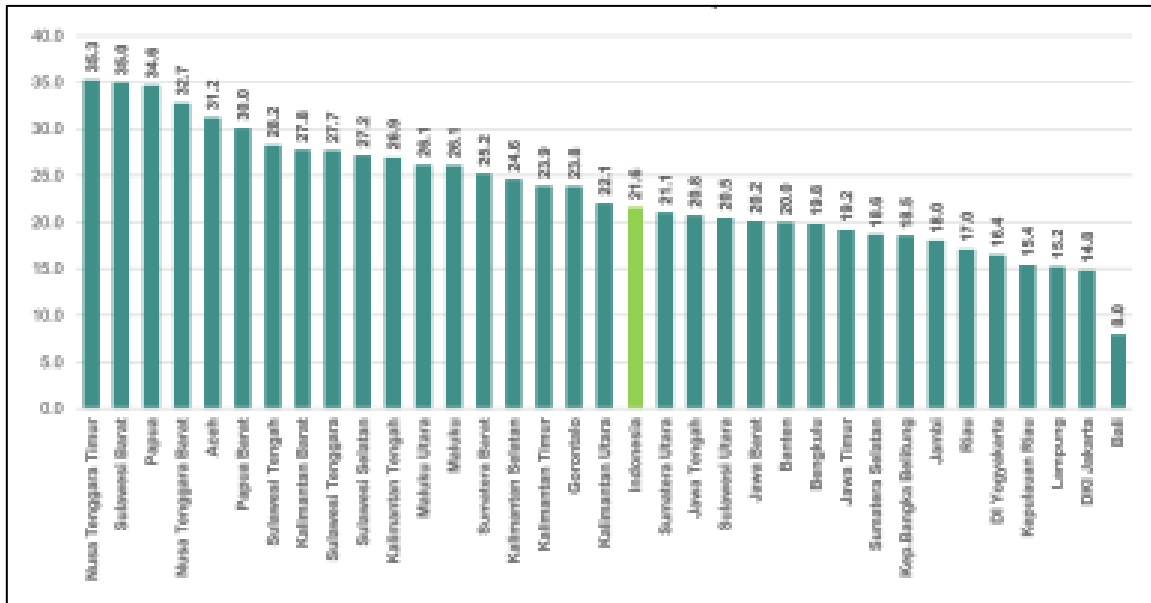
PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya. Stunting berhubungan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas, mengurangi kapasitas fisik, terhambatnya perkembangan dan fungsi motorik serta mental. Berdasarkan median *WHO Child Growth Standard*, stunting didefinisikan sebagai tinggi badan menurut umur (TB/U) dibawah minus dua standar deviasi (< -2 SD) atau pendek dan dibawah minus tiga standar deviasi (< -3 SD) atau sangat pendek (Lamid, 2015; WHO, 2010; Azrimaidaliza, *et al.*, 2019; UNICEF, 2013).

Menurut Joint Child Malnutrition Estimates edisi 2018-2019, prevalensi balita stunting di dunia sebesar 22,2% di tahun 2017 dan 21,9% di tahun 2018. Berdasarkan data Global Overview Child Malnutrition, prevalensi stunting menunjukkan penurunan dari tahun 2000 (32,5%), tahun 2015 (23,3%) dan tahun 2018 (21,9%) (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia, kejadian stunting pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30-39% maka

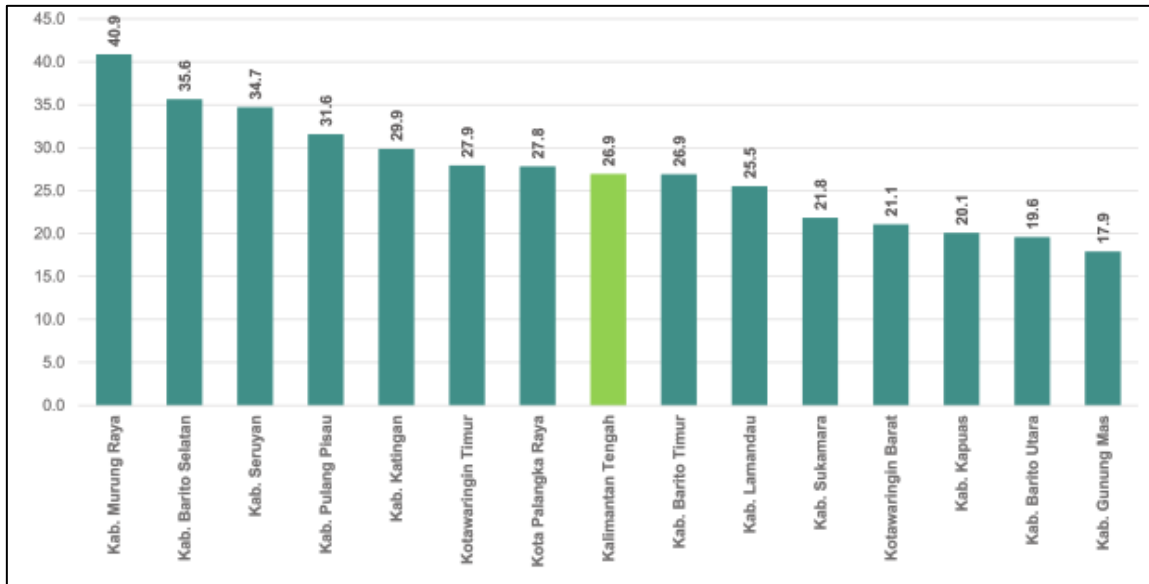
dikategorikan dalam masalah berat (Kemenkes RI, 2018). Adapun data prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2022 disajikan dalam Gambar 1.1.



Sumber: SSGI, 2022

Gambar 1.1 Prevalensi Balita Stunting (Tinggi Badan Menurut Umur) Berdasarkan Provinsi, SSGI 2022

Hasil SSGI tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi balita stunting di Provinsi Kalimantan Tengah menduduki peringkat ke 11 (26,9%). Prevalensi ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional yaitu 21,6% dan lebih tinggi dibandingkan target prevalensi balita stunting tahun 2022 yaitu <20% (Kemenkes RI, 2022). Di Kalimantan Tengah, Kabupaten Murung Raya memiliki persentase tertinggi balita pendek sebesar 40,9%. Kabupaten yang memiliki persentase balita pendek yang paling rendah adalah Kabupaten Gunung Mas sebesar 17,9%. Distribusi persentase balita pendek per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah disajikan pada Gambar 1.2.



Sumber: SSGI, 2022

Gambar 1.2 Prevalensi Balita Stunting (Tinggi Badan Menurut Umur) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, SSGI 2022

Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes RI, 2018; Noorhasanah, *et al.*, 2020). Kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih di dalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi juga merupakan penyebab lain terjadinya stunting (Rahmayana, *et al.*, 2014; Azrimaidaliza, *et al.*, 2012).

Anak yang stunting tidak hanya memiliki tingkat intelegensi lebih rendah, tetapi juga memiliki penilaian lebih rendah pada fungsi motorik, koordinasi tangan dan mata, pendengaran, berbicara, maupun kinerja jika dibandingkan dengan anak normal (Chang, *et al.*, 2010). Stunting juga sering mengakibatkan terhambatnya perkembangan mental, menurunnya prestasi sekolah, dan mengurangi kapasitas

intelektual pada anak. Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya sebagai akibat asupan yang kurang atau infeksi berulang berisiko lebih besar untuk mengalami penyakit bahkan kematian (WHO, 2015).

Ciri-ciri anak stunting adalah keadaan tubuh yang sangat pendek dilihat dari standar baku yang telah ditetapkan, tanda pubertas terlambat, performa buruk terhadap tes perhatian dan memori belajar, pertumbuhan gigi terlambat, pada usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan *eye contact*, pertumbuhan melambat, wajah tampak lebih muda dari usianya. Oleh karena itu, tumbuh kembang anak harus dipantau dan diukur tinggi badannya setiap bulan hingga berusia dua tahun. Pemantauan kemudian dilanjutkan secara berkala selama 6–12 bulan setelah berusia dua tahun (Kemenkes RI, 2018; Noorhasanah, *et al.*, 2020).

Intervensi untuk stunting yang diprogramkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Lamid, 2015; Renyoet, *et al.*, 2013; Azrimaidaliza & Asri, 2017; Gemala, *et al.*, 2008).

Peran kader sebagai garda terdepan pelaksanaan posyandu untuk mencegah kejadian stunting sangat diperlukan (Himawaty, 2020). Diketahui bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan kader dapat membuat para kader lebih memahami dan mendapat banyak ilmu tentang penyuluhan

pencegahan stunting serta metode edukasi yang aman, nyaman dan efektif (Has, *et al.*, 2021). Pemberdayaan kader melalui pelatihan dengan metode ceramah terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan (Mediani, *et al.*, 2020).

Oleh karena itu, edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai”. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan edukasi kepada kader agar nantinya kader dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan stunting pada balita terutama pada periode 1000 HPK. Gambaran iptek yang diberikan kepada kader berupa penyampaian informasi tentang Cegah Stunting dengan cara pengaturan pola makan bergizi seimbang selama periode 1000 HPK dan pemberian ASI eksklusif.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang berlokasi di kota Palangka Raya. Dalam renstra tahun 2020-2024 disebutkan bahwa untuk mendukung kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat dan pemberdayaan kelompok pengabdian masyarakat (desa binaan), Poltekkes Kemenkes Palangka Raya perlu menyusun program berkelanjutan mengenai desa binaan. Salah satu desa binaan yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terdapat di kota Palangka Raya yaitu desa Kereng Bangkirai. Hal inilah yang menjadi alasan tim memilih desa Kereng Bangkirai sebagai lokasi pengabdian masyarakat.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada kader agar dapat memberikan edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan stunting pada balita.

1.3. Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan kepada kader agar dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan stunting pada balita.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kader mengenai pentingnya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai. Implementasi iptek melalui pemberian penyuluhan mengenai cara pencegahan stunting, diantaranya mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif.
2. Meningkatkan keterampilan kader dalam mempromosikan cara mencegah stunting kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai. Ketika kader dan perangkat desa akan mengimplementasikan upaya promosinya ke masyarakat, mereka dibekali dengan berbagai media yaitu Kit KIE seperti leaflet dan poster untuk penyuluhan ke masyarakat.
3. Kader dapat memiliki pengetahuan tentang membuat makanan dengan gizi seimbang.

BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan pengurusan izin, advokasi, serta koordinasi dengan mitra yaitu Puskesmas Kereng Bangkirai. Selanjutnya akan dilakukan identifikasi sasaran, yaitu kader dari Kecamatan Sebangau yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai yang kemudian akan diikutsertakan dalam kegiatan penyegaran kader. Kemudian, perlu dilakukan pendekatan awal pada kader sehingga mereka tidak merasa asing dengan tim pelaksana kegiatan. Kegiatan berikutnya adalah pembuatan media, instrumen, serta menyusun strategi dan bentuk/metode penyegaran yang akan digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan penyegaran, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* terhadap peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik tentang stunting yang dimiliki oleh kader. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penyegaran mengenai pencegahan stunting. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang interaktif dan partisipatif dengan menggunakan berbagai media seperti power point, poster, dan leaflet, dan disertai dengan praktik memasak menu bergizi. Terakhir adalah pelaksanaan *post-test*.

BAB 4

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat menyelesaikan target capaian luaran sebagaimana tertuang pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Poster pengabdian kepada masyarakat	Adanya poster pengabdian kepada masyarakat
2.	Kuesioner pengabdian kepada masyarakat	Adanya kuesioner pengabdian kepada masyarakat
3.	Laporan pengabdian kepada masyarakat	Adanya laporan pengabdian kepada masyarakat

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai” dilaksanakan pada hari Sabtu 16 November 2024 pada pukul 09.00 WIB sampai selesai.

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Gedung aula terbuka Kelurahan Kereng Bangkirai, Palangka Raya.

C. Peserta Kegiatan

Peserta adalah kader Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai sebanyak 24 orang.

D. Hasil Kegiatan dan Luaran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Prodi D3 Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bersama mahasiswa Prodi DIII Gizi dan STr Gizi. Pada kegiatan ini yang menjadi khalayak sasaran adalah kader Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai sebanyak 24 orang. Pemilihan lokasi kegiatan ini karena aula merupakan tempat yang ideal untuk mengumpulkan kader Posyandu dalam jumlah banyak dalam satu waktu yang sama sehingga kegiatan dapat terorganisir dengan baik. Adapun karakteristik kader yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabmas ini disajikan dalam table 5.1.

Tabel 5.1 Karakteristik peserta berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan

Kategori	n	%
1. Usia		
19-44 tahun	15	62,5
45-59 tahun	8	33,3
60 tahun ke atas	1	4,2
Jumlah	24	100
2. Pendidikan		
SD	1	4,2
SMP	8	33,3
SMA	13	54,2
Diploma/S1	2	8,3
Jumlah	24	100
3. Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	21	87,4
Wiraswasta	1	4,2
Guru	1	4,2
Pensiunan PNS	1	4,2
Jumlah	24	100

Sumber: Data primer, 2024

Kegiatan diawali dengan sambutan dan pembukaan oleh Petugas Gizi UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai dan Ketua Tim Pengabdi dari Prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Sebelum memulai kegiatan inti pengabmas, tim pengabdi memperkenalkan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan menyampaikan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Gambar 5.1). Kegiatan pengenalan tentang visi dan misi, serta Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilakukan sebagai salah satu bentuk promosi guna meningkatkan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan putra putrinya di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre test* oleh para kader Posyandu (Gambar 5.2).



Gambar 5.1 Acara sambutan, pembukaan, serta penyampaian visi misi



Gambar 5.2 Pengisian kuesioner *pre test*

Peserta menyimak materi yang disampaikan penyaji dengan antusias dan aktif bertanya serta berdiskusi (Gambar 5.3). Peserta juga antusias dalam mengikuti kegiatan praktik memasak (Gambar 5.4). Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dimana peserta diminta menjawab kuesioner post test yang telah dibagikan (Gambar 5.5).



Gambar 5.3 Kegiatan penyuluhan



Gambar 5.4 Praktik memasak makanan bergizi bersama kader



Gambar 5.5 Pengisian kuesioner *post test*

Berdasarkan hasil kegiatan, terbukti bahwa edukasi kepada kader posyandu melalui penyuluhan, diskusi, dan praktik dapat meningkatkan pengetahuan para kader tentang upaya pencegahan stunting melalui pemberian ASI Eksklusif dan makanan dengan gizi seimbang. Perbandingan nilai pengetahuan kader antara sebelum dan setelah diberikan intervensi dapat diamati pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Perbandingan hasil *pre test* dan *post test*

Kategori	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	12	50	16	66,7
Sedang	11	45,8	8	33,3
Kurang	1	4,2	0	0
Jumlah	24	100	24	100

Sumber: Data primer, 2024

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan (Gambar 5.6). Peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan, terbukti dengan tidak berkurangnya jumlah peserta dari awal hingga akhir kegiatan. Disarankan agar kegiatan ini dapat dilakukan di tempat lain yang berbeda agar dapat mencapai sasaran yang lebih luas sehingga semakin banyak yang mendapatkan edukasi mengenai upaya pencegahan stunting melalui pemberian ASI Eksklusif dan makanan dengan gizi seimbang.



Gambar 5.6 Sesi foto Bersama di akhir kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, A., Nurmy, K. & Edison, E., 2012. Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kelurahan Koto Lalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 7(1), pp. 2-9.
- Azrimaidaliza & Asri, R., 2017. The Estimation of Maternal Weight Gain During Pregnancy With Birth Weight. *Malaysian Journal of Nutrition*.
- Azrimaidaliza, D. G. N., Rahmi, H. A. & Asri, R., 2019. *Characteristics of stunted children aged 24-36 months in Padang City*. Bali, Malaysian Journal of Public Health Medicine.
- Chang, S. M., Walker, S. P., Grantham-McGregor, S. & Powell, C. A., 2010. Early childhood stunting and later fine motor abilities. *Dev Med Child Neurol*, 52(9), pp. 831-836.
- Gemala, I., Sulastri, D. & Azrimaidaliza, 2008. Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 3(1), pp. 13-15.
- Has, D. F. S., Ariestiningsih, k. S. & Mukarromah, I., 2021. Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Program Pencegahan Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(2), pp. 7-14.
- Himawaty, A., 2020. Pemberdayaan Kader dan Ibu Baduta untuk Mencegah Stunting di Desa Pilangsari Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 16(2), pp. 77-86.
- Kemendes RI, 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI, 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Jakarta: Pusdatin Kemendes RI.
- Kemendes RI, 2022. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemendes RI.
- Lamid, A., 2015. *Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita: Prospek Penanggulangan di Indonesia*. Cetakan pertama ed. Bogor: IPB Press.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I. & Lukman, M., 2020. Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), pp. 82-90.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I. & Putri, M. C., 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), pp. 13-20.
- Renyoet, B., Hadju, V. & Rochimiwati, S., 2013. *Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Makassar: Repository Hasanuddin University.
- UNICEF, 2013. *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative For Global Progress*. New York: UNICEF.
- WHO, 2010. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: interpretation guide*. Geneva, Switzerland: WHO.
- WHO, 2015. *Nutrition Landscape Information System (NLIS), Help Topic: Child Malnutrition*. Geneva, Switzerland: WHO.

LAMPIRAN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Palangka Raya

 Jalan George Obos No.30, Menteng
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

 (0536) 3221768

 <https://polkesraya.ac.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
NOMOR: HK.02.03/F.XLIX/1251/2024

TENTANG
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PROGRAM
KEMITRAAN MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA
YANG DINYATAKAN LULUS SELEKSI DAN MENDAPATKAN BANTUAN BIAYA
TAHUN ANGGARAN 2024

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan Mutu Pendidikan, Pembinaan dan Pengembangan bagi Dosen untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, maka perlu diadakan Pengabmas bagi Dosen.
2. Kriteria IKU yang bersinergis dengan Transformasi Poltekkes dan Transformasi Kesehatan.
3. Bahwa telah dilaksanakan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kemenkes Kesehatan Palangka Raya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 1995 Tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Peraturan pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen serta Tunjangan Kehormatan Professor;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana

telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
11. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan AngkaKreditnya;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dinyatakan lulus seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat dan mendapat bantuan biaya anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2024.
- Kedua : Tugas Tim Pengabdi adalah:
1. Melaksanakan mekanisme pengabmas sesuai dengan proposal pengabmas yang telah disetujui oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
 2. Melaporkan perkembangan pengabmas ke Tim Pengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
 3. Menyusun hasil pengabmas dan membuat laporan akhir pengabmas.
- Ketiga : Tim pengabmas dalam melaksanakan tugasnya dapat berkonsultasi dan mengikutsertakan pihak-pihak terkait di dalam dan di luar Kementerian Kesehatan.
- Keempat : Dalam melaksanakan tugas Tim Pengabmas bertanggung jawab kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

- Kelima : Segala aspek keputusan ini akan dibebankan pada Dana DIPA di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Anggaran 2024. No DIPA: SP DIPA- 024.12.2.637571/2024 Tanggal 24 November 2023
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 23 Februari 2024
**Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya**



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.

Lampiran : Surat Keputusan Direktur
 Nomor SK : HK.02.03/F.XLIX/1251/2024
 Tanggal : 23 Februari 2024

**DAFTAR PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
 POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
1.	Cerdas Sebagai Upaya Pencegahan Dini Penyakit Tidak Menular Di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Supriandi, SST,M.Kes (NIP 198005132008121003) Anggota: Ns. Mimin Lestari, M.Kep (NIP 197912212005012007)	1. Yainun Uci Wauziah (NIM PO6220120027) 2. Bobby Rinandi Putra (NIM PO6220121012) 3. Triya Adiningsih (NIM PO6220121044)	Rp 5.000.000
2.	Edukasi Pencegahan Dini Penyakit Jantung Dengan Pemeriksaan Kadar Kolesterol Di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: H. Barto Mansyah, SPd.,MH (NIP 196308171985011001) Anggota: Ns. Rikiy, MPH (NIP 196308171985011001)	1. Anisa Turahma 2. Hayati Mahfuzah 3. Nonik (NIM. PO6220121081)	Rp 5.000.000
3.	Kuliah Umum Pendidikan Budaya Anti Korupsi Kepada Pegawai di Lingkungan Kecamatan Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Dr. Nang Randu Utama, S.Pd.,MA (NIP 197310092000031003) Anggota: Supriandi, SST,M.Kes (NIP 198005132008121003)	1. Dhita Anggraini (NIM PO6220120010) 2. Paula Florida (NIM PO6220121084) 3. Paska Aprialdi (NIM PO6220121034)	Rp 5.000.000
4.	Indu-Kece Seri Ke-1 Program Peduli Lingkungan Untuk Mendukung Tumbang Anak Dan Penurunan Penyakit Menular Di Kecamatan	Ketua: Vissia Didin Ardiyani, SKM,MKM., Ph.D (NIDN 4014047901)	1. Paula Florida (NIM PO6220121084) 2. Ghina Indriani (NIM PO6220121066)	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
	Kahayan Tengah Tahun 2024	Anggota: Widya Warastuti, S.Kp., M.Kep (NIDN: 4026057301)		
5.	Edukasi Pencegahan Dini Penyakit Gagal Ginjal Dengan Pemeriksaan Kadar Asam Urat Di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Ns. Rikiy, S.Kep., MPH (NIP 196705061989031004) Anggota: H.Barto Mansyah, S.Pd., MH (NIP 196308171985011001)	1. Marshenda (NIM PO6220120016) 2. Amelia Kartika (NIM PO6220121051) 3. Aulia (NIM PO6220121056)	Rp 5.000.000
6.	Penatalaksanaan Psikoterapi Suportif Pada Keluarga Dalam Pencegahan Dini Penyakit Stroke	Ketua: Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep. (NIP 196705061989031004) Anggota: Ns. Missessa, M.Kep., Sp.Kep.J. (NIDN. 4016028001)	1. Marisya Cinthya Ramadhani (NIM PO6220122025) 2. Elisabeth Enggel Asi Hua (NIM PO6220122060) 3. Delvin Krisdayanto (NIM PO6220122058)	Rp 5.000.000
7.	Edukasi Kesehatan Tentang Terapi Kombinasi Relaksasi Lima Jari Dengan <i>Nature Sound Music</i> Terhadap Depresi Pasien DM Tipe 2 Di Desa Tumbang Liting Kabupaten Katingan	Ketua: Ns. Agnes Dewi Astuti, M.Kep., Sp.Kep.Kom. (NIDN 4016068001) Anggota: 1. Dr. Yeyentimalla, Ns., M.Si. (NIDN 4011017402) 2. Ns. Natalansyah, S.Pd., M.Kes. (NIDN: 4025126801)	1. Vanessa Angie Aurora (NIM PO6220120142) 2. Wanda Alisma (NIM PO6220120144) 3. Sulis Agustina (NIM PO6220120139)	Rp 5.000.000
8.	Penerapan Masker Payudara Sebagai Ekskresi Topikal Mempercepat Pengeluaran Air Susu Ibu di Desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH (NIDN 4013047001) Anggota: Ns. Widya W, S.Kep., M.Kes (NIDN 4026057301)		Rp 5.000.000
9.	Urgensi Pengasuhan Keluarga: Membangun Individu Berkarakter Kuat	Ketua: Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si. (NIDN 4011017402)	1. Charles (NIM PO6220121013) 2. Ina Winatta (NIM PO 6220121021) 3. Jesica Santika (NIM	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		Anggota: 1. Ns. Maria Magdalena Purba, M.Med.Ed. (NIDN 4025128601) 2. Ns. Missesa, M.Kep., Sp.Kep.J. (NIDN 4016028001)	PO6220121022) 4. Pasca Aprialdi (NIM PO6220121034)	
10.	Peningkatan Pengetahuan Tentang Stunting pada Kader Kesehatan dan Posyandu Sesuai Indikator SSGI Tahun 2022 Di Desa Tumbang Liting Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Daerah Binaan Polkesraya)	Ketua: Dr.Marselinus Heriteluna, S.Kp, MA (NIDN 4015057101) Anggota: 1. Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep, M. Kep (NIDN 4026018101) 2. Natalansyah, S.Pd, M.Kes (NIDN 4025126801)	1. Feni Tania Tesalonika (NIM PO6220120122) 2. Hilda Juliyanti Umanailo (NIM PO6220120124) 3. Gloria Natali Kornedi (NIM PO6220120123)	Rp 5.000.000
11.	Pemberian Informasi Dan Edukasi Tentang Pemakaian KB Suntik DMPA Beserta Efek Samping Pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Katingan	Ketua: Ns Nita Theresia, S.Kep.M.Kes (NIDN 4025098101) Anggota: Yuyun Christyanni, S.Kep., Ners., M.Kep. (NIDN 4002018401)	1. Adhayana Megaraya (NIM PO6220121002) 2. Lutfi Sanggita Putri (NIM PO6220122070) 3. Lulu Handayani (NIM PO6220121072)	Rp 5.000.000
12.	Pendidikan Kesehatan: Kesehatan Mental Remaja	Ketua: Destinady K. Miden, S.Kep., MKM (NIDN 4629129401) Anggota: 1. Irene Febriani, S.Kep.,MKM (NIDN 4023029201) 2. Itma Annah,SKM,M.Kes. (NIDN 4026059101)	1. Johnery Christian Omega Putra (NIM PO6220119412) 2. Hilda Juliyanti Umanailo (NIM PO6220120124) 3. Lala Kristina Yantie (NIM PO6220120127)	Rp 5.000.000
13.	Penerapan Model Skrining Kesehatan Jiwa Remaja Berbasis Mobile Aplikasi Untuk Meningkatkan Kesehatan Jiwa Remaja	Ketua: Maria Magdalena Purba, S.Kep,Ns,MMed.Ed (NIDN 4025128601) Anggota: 1. Ns. Missesa, M.Kep., Sp.Kep.J. (NIDN	1. Zulva Salsabiella Zahra (NIM PO6220121100) 2. Kharisma Aprilia (NIM PO62201212067)	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		4016028001) 2. Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si. (NIDN 4011017402)		
14.	Edukasi Dan Bimbingan Kemandirian Ibu Nifas Dan Keluarga Dalam Perawatan Tali Pusat Pemanfaatan Kolustrum Di Desa Kereng Bangkirai	Ketua: Yeni Lucin S.Kep.,MPH (NIDN 4027076501) Anggota: Herlinadiyaningsih SST.,M.Kes (NIDN 4007088001)		Rp 5.000.000
15.	Edukasi Tentang Anemia Melalui Booklet, Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Seri Wahyuni, SST,M.Kes (NIDN 4019108001) Anggota: Greiny Arysani,SST.,M.Kes. (NIDN 4005028901)	1. Septiana Ningsih (NIM PO6224221134) 2. Fina Putri Widyani (NIM PO6224222141) 3. Ida Fitria Alfi Ma'rifah (NIM PO6224222142)	Rp 5.000.000
16.	Pendampingan Suami Ibu Nifas Dengan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Volume Asi Pada Ibu Nifas Di Desa Tuwung	Ketua: Herlinadiyaningsih SST., M.Kes (NIDN. 4007088001) Anggota: 1. Yeni Lucin S.Kep.,MPH (NIDN 4027076501) 2. Greiny Arysani,SST.,M.Kes. (NIDN. 4005028901)	1. Nadya Pradini Putri (NIM PO6224220018) 2. Dea Putriana Senas (NIM PO62242200162) 3. Putu Nita I (NIM PO6224220018)	Rp 5.000.000
17.	Pelatihan <i>Basic Life Skill</i> Remaja Untuk Mencegah Kejadian Pernikahan Anak Di Jabiren Raya	Ketua: Itma Annah, SKM, M.Kes (NIDN 4026059101) Anggota: 1. Irene Febriani,S.Kep,MKM (NIDN 4023029201) 2. Destinady K Miden, S.Kep, MKM (NIDN. 4029129401)	1. Purnama Wulandari (NIM PO6224222121) 2. Nur Azizah (NIM PO6224222120) 3. Fina Putri Widyani (NIM PO6224222141)	Rp 5.000.000
18.	Pemberdayaan Orang Tua Untuk Melakukan <i>Baby Massage</i> Pada Bayi Dengan Riwayat Lahir Prematur	Ketua: Happy Marthalena Simanungkalit, SST, M.Keb (NIDN 0407018601) Anggota:	1. Feny Ezrania (NIM PO6224220168) 2. Sri Winda Yanti (NIM PO6224220183) 3. Selma Resina (NIM PO6224220222)	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		Ketut Resmaniasih, SST, M.Keb / NIDN 4011128001		
19.	Skrining Diabetes Tidak Terdiagnosis pada Remaja di Jabiren	Ketua: Irene Febriani, S.Kep, MKM (NIDN 4023029201) Anggota: 1. Destinady K Miden, S.Kep, MKM (NIDN. 4029129401) 2. Itma Annah, SKM, M.Kes (NIDN 4026059101)	1. Arni Arfiani 2. Anastaysa Jovanka 3. Aulia Safitri	Rp 5.000.000
20.	Pemberdayaan Keluarga Dalam Penggunaan Alat Antropometer Sebagai Screening Stunting Pada Balita	Ketua: Yena Wineini Migang, MPH (NIDN 0820028001) Anggota: Linda Puji Astutik., M.Keb (NIDN 0701048501)		Rp 5.000.000
21.	Pemanfaatan Pil Daun Pepaya (Carica Papaya) dan Pil Daun Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Sofia Mawaddah, SST., M.Keb (NIDN 4005128101) Anggota: Eline Charla SB, SST., M.Kes (NIDN 4021068601)	1. Iva Magdalena Putri (NIM PO6224220173) 2. Jainah (NIM PO6224220174) 3. Nova Indriani (NIM PO6224220213) 4. Olivia Ayu Fy (NIM PO6224220214)	Rp 5.000.000
22.	Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Pelatihan Deteksi Dini Dan Pemeriksaan Hemoglobin (Hb)	Ketua: Okto Riristina Gultom, M.Si (NIDN 0324108605) Anggota: Erina Eka Hatini, MPH (NIDN 4008068002)	1. Natalia Anjani (NIM PO6224221315) 2. Misatanti (NIM PO6224221314) 3. Melinda (NIM PO6224221313)	Rp 5.000.000
23.	Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Bahaya NAPZA Pada Remaja Di SMPN 7 Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Eline Charla SB, SST., M.Kes (NIDN 4021068601) Anggota: Sofia Mawaddah, SST., M.Keb (NIDN		Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		4005128101)		
24.	Konseling Laktasi Menggunakan Lembar Balik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Pemberian ASI Eksklusif	Ketua: Linda Puji Astutik., M.Keb (NIDN 0701048501) Anggota: Yena Wineini Migang, MPH (NIDN 0820028001)	1. Yeyen Nur Maya (NIM PO6224221339) 2. Ying Dahlia (NIM PO6224221340) 3. Roudinna Shaumi A (NIM PO6224221328)	Rp 5.000.000
25.	Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil di desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Titik Istiningsih, SST., M.Keb. (NIDN 4015097401) Anggota: 1. Lola Meyasa, SST., M.Kes. (NIDN 4022058101) 2. Herni Isna Mariyah, STr. Keb. (NIP 198603082010122004)	1. Tirawati (NIM PO6224221137) 2. Rifa Aini Fauziyanti (NIM PO6224222152) 3. Dilla Puspita (NIM PO6224222108)	Rp 5.000.000
26.	Pembentukan Paket Kelas Ibu Ayah (KIA) Menuju Persalinan Aman Dan Selamat Di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah	Ketua: Ketut Resmaniasih, SST, M.Keb (NIDN 4011128001) Anggota: Happy Marthalena Simanungkalit, SST, M.Keb (NIDN 0407018601)		Rp 5.000.000
27.	Edukasi Persiapan Laktasi bagi Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Lola Meyasa, SST., M.Kes. (NIDN 4022058101) Anggota: 1. Titik Istiningsih, SST., M.Keb. (NIDN 4015097401) 2. Wahidah Sukriani, SST., M.Keb. (NIDN. 4030128601)	1. Anastasya Jovanka Putri (NIM PO6224222101) 2. Yunidha Tirsa Karolina (NIM PO6224222130) 3. Vina Panjaitan (NIM PO6224222158)	Rp 5.000.000
28.	Edukasi Manajemen ASI Perah pada ibu menyusui yang bekerja dalam upaya pencegahan stunting di Kelurahan Kereng Bangkirai	Ketua: Wahidah Sukriani, SST., M.Keb (NIDN 4030128601)	1. Irma Nurkholis (NIM PO6224221116) 2. Syalwa Sayira Berliani (NIM PO6224221136)	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		Anggota: Noordiaty, SST., MPH (NIDN 4008068001)	3. Priscilla (NIM PO6224221126)	
29.	Pendampingan Dan Pelayanan Kesehatan Rematri Yang Mengalami Anemia Melalui Video Edukatif Tentang Anemia Pada Rematri	Ketua: Greiny Arisani, SST., M.Kes (NIDN 4005028901) Anggota: Seri Wahyuni, SST., M.Kes (NIDN 4019108001)	1. Indriani Patricia (NIM PO6224222) 2. Sonia Junita Susyantri (NIM PO6224222) 3. Dea Mutiara Bintari (NIM PO6224222) 4. Pitri Amika (NIM PO6224222)	Rp 5.000.000
30.	Penyegaran Kader Posyandu Balita Tentang Penggunaan Antropometri Gizi Untuk Deteksi Dini Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya	Ketua: Yetti Wira Citerawati SY, S.Gz, M.Pd (NITK 7700018317) Anggota: Rahmat Apriyanto, STr.Kes (NIP 199804052022031001)	1. Muhammad Alvin Ibrahim (NIM PO6231321361) 2. Donna Aprilia (NIM PO6231321349) 3. Ikhwan Dwi Insani (NIM PO6231321352)	Rp 5.000.000
31.	Edukasi Kepada Ibu Balita Melalui Penyuluhan Dan Pendampingan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Retno Ayu Hapsari, S.Gz, M.Nutr&Diet (NIDN 4007118602) Anggota: Erma Nurjanah Widiastuti, SKM, MPH (NIDN 4002047901)		Rp 5.000.000
32.	Implementasi Pembuatan Jasuke Cream Soup Untuk Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita di Tumbang Liting Katingan Hilir	Ketua: Cucu Rahayu, S.Gizi, M.Si (NIDN 4006108101) Anggota: Rizky Kusuma Wardani. S.Si, M.Biomed (NIP 198606062009122007)		Rp 5.000.000
33.	Edukasi Gizi Seimbang Pada Ibu Menyusui Dalam Rangka Pencegahan Stunting Di Desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Erma Nurjanah Widiastuti, SKM., MPH (NIDN 4002047901) Anggota: Retno Ayu Hapsari, S.Gz., M.Nut&Diet (NIDN	1. Deisya Aulia Ragandhi (NIM PO6231322249) 2. Dhea Serlita (NIM PO6231322250) 3. Fenni Oktaviani (NIM PO6231322255)	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		4002047901)		
34.	Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Kelakai	Ketua: Harlyanti Muthma'innah Mashar. M.Sc (NIDN 0927079201) Anggota: apt. Sukmawati A. Damiti, M.Farm-Klin (NIDN 4023058901)	1. Syawlia Azkya Putri (NIM PO6231323410) 2. Vivin Elisiane (NIM PO6231323416) 3. Vira Rifany (NIM PO6231323415) 4. Winda Vransiska (NIM PO6231323417)	Rp 5.000.000
35.	Pembuatan Menu Makanan Dan Praktek Masak Balita Gizi Kurang Di Desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau	Ketua: Dhini, M.Kes (NIDN 4001046501)	1. Ainun Jariyah (NIM PO623132201) 2. Putri Keziarika (NIM PO623132223) 3. Santhy Riani (NIM PO623132231)	Rp 5.000.000
36.	Edukasi Dan Praktik Pijat Oksitoksin Untuk Kelancaran ASI Pada Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren	Ketua: Normila, SKM, M.KL (NIDN 4018028601) Anggota: Resna Maulia, S.SI, M.KL (NIDN 4019018701)	1. Zefania Alleneta (NIM PO6231320268) 2. Yunianche (NIM PO6231320267) 3. Irene Karennina Salim (NIM PO6231322260)	Rp 5.000.000
37.	Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Dr. Apt. Lamia Diang Mahalia, MPH (NIDN 4031058801) Anggota: Juni Ramadhani, MPH (NIDN 4018028601)		Rp 5.000.000
38.	Konseling Gizi "Gizi Seimbang Bebas Anemia Cegah Stunting" Pada Remaja Putri Siswi SMA 1 Kasongan Desa Tumbang Liting	Ketua: Nila Susanti, SKM, MPH (NIDN 4009017901)	1. Yuni Pebtrinawati (NIM PO62320266) 2. Yunianche (NIM PO62320267) 3. Zefania Alleneta (NIM PO62320268)	Rp 5.000.000
39.	Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Pembuatan Menu MP ASI Berbasis Pangan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Munifa ,SKM, MPH (NIDN 4006037801)	1. Rissa Happy (NIM PO6231322194) 2. Andre Oktara (NIM PO6231322166) 3. Aura Astrizieya Lantoe (NIM PO6231321212)	Rp 5.000.000
40.	Edukasi Stbm Stunting Pada Kader Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Ketua: Resna Maulia, S.SI, M.KL (NIDN 4019018701)	1. Angelica Maharati (NIM PO6231321343) 2. Tanrika Hadisbroto (NIM	Rp 5.000.000

No.	JUDUL PENGABMAS	NAMA PENGABDI	ANGGOTA MAHASISWA	BIAYA
		Anggota: Normila, SKM, M.KL (NIDN 4018028601)	PO6231321370) 3. Ni Made Putri Ayu Bujangga (NIM PO6231322267) 4. Karina Safitri S (NIM PO6231322263)	
Total				Rp 200.000.000

Ditetapkan di : Palangka Raya
 Pada Tanggal : 23 Februari 2024
**Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya**



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.



Nomor : DP.04.03/F.XLIX/10388/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Berkas)
Hal : **Permohonan Melaksanakan
Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

12 November 2024

Kepada Yang Terhormat :

Kepala UPT Puskesmas Kereng Bangkirai

Di –
PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat (PENGABMAS) Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang akan dilakukan pada Tahun 2024, maka bersama ini kami mohon kepada **Kepala UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya** memberikan izin kepada kami melaksanakan kegiatan PENGABMAS dengan judul **“Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai”**. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula Pukesmas Kereng Bangkirai
Agenda : Penyuluhan Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting
di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai
(atau menyesuaikan jadwal dan tempat rekomendasi dari Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,

\$_{ttd}\$

Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA

Contact Person :
Dr. Lamia Diang Mahalia, MPH
No Handphone/WA : 0813-4900-0042

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>





SURAT TUGAS

Nomor : DP.04.03/F.XLIX/10506/2024

Sehubungan dengan kegiatan Pengabmas Dosen Poltekkes Palangka Raya Tahun 2024, dengan ini kami menugaskan kepada :

(Daftar nama yang ditugaskan terlampir)

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas Pengabdian Masyarakat “Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai” tanggal 16 November 2024 di Puskesmas Kereng Bangkirai
 2. Tetap melakukan rekam absensi datang dan/atau pulang
 3. Segala biaya akibat perjalanan dinas dibebankan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2024.
 4. Setelah selesai melaksanakan tugas dimaksud agar melaporkan hasilnya

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

14 November 2024

a.n Direktur

Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka
Raya,

§{ttd}

Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>.
Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran 1.

Nomor : **DP.04.03/F.XLIX/10506/2024**
Tanggal : 14 November 2024
Perihal : Surat Tugas

DAFTAR NAMA YANG DITUGASKAN

No	Nama/NIP/NIM	Pangkat/Gol	Keterangan
1	Dr. Lamia Diang Mahalia, MPH. / NIP. 198805312014022002	Penata - III/c	Ketua Pengabmas
2	Juni Ramadhani, MPH / NIP. 198306122015031002	Penata - III/c	Anggota Pengabmas
3	Puteri Elok Laluyangan / NIM : PO62313231099	-	Anggota Pengabmas
4	Elsa Galatia / NIM : PO62313231094	-	Anggota Pengabmas
5	Siti Rahmawati / NIM : PO6231322198	-	Anggota Pengabmas

a.n Direktur
Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka
Raya,



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA

Lampiran 4. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Pengabmas



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
Jl. Mangku Raya No.10 Telp. 0536 – 4213008
e-mail: puskesmas_kb@gmail.com
PALANGKA RAYA 73113



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Berdasarkan pada Surat Tugas Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor : DP.04.03/F.XLIX/10389/2024, terkait dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Palangka Raya atas nama : **DR. LAMIA DIANG MAHALIA, MPH**, dengan judul : "Pemberdayaan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai".

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut pada hari Sabtu , 16 November 2024 di Aula Kelurahan Kereng Bangkirai. Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD. Puskesmas Kereng Bangkirai
Kota Palangka Raya,



dr. NILA KUSUMA WARDHANI
NIP. 19740601 200904 2 002



KADER HEBAT, BALITA SEHAT: BERSAMA CEGAH STUNTING

Apa Itu Stunting?

Kondisi **gagal tumbuh** akibat kekurangan gizi pada **8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)**, menyebabkan anak **lebih pendek** dari **standar usianya**.

Tahukah Kamu?!

Berdasarkan data **Riset Kesehatan Dasar tahun 2018**, prevalensi stunting pada balita di Indonesia mencapai **30,8%**. Di Provinsi **Kalimantan Tengah**, prevalensi stunting tahun 2022 belum mencapai target nasional (**kurang dari 20%**) yaitu sebesar **26,9%**.

Dampak Stunting

-  Risiko terkena penyakit lebih tinggi
-  Perkembangan mental dan fisik terganggu.
-  Keterlambatan pubertas dan prestasi belajar rendah

Penyebab Utama

-  Gizi buruk selama kehamilan
-  Kurangnya akses kesehatan
-  Sanitasi yang buruk dan infeksi berulang

Cara Mencegah Stunting

K
Konsumsi makanan bergizi seimbang

A
ASI Eksklusif 6 bulan

P
Pemantauan tumbuh kembang di Posyandu

I
Imunisasi lengkap dan vitamin A

KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA | D-III GIZI TAHUN 2024

Lampiran 6. Leaflet Pengabmas

PERAN KADER DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Kader posyandu adalah ujung tombak dalam pencegahan stunting. Mereka berperan dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita terkait pola makan bergizi, ASI eksklusif, serta pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak.

PROGRAM PEMBERDAYAAN KADER

- Penyuluhan mengenai pencegahan stunting.
- Pelatihan metode edukasi yang aman dan efektif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar kader dapat melanjutkan edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan balita.

4

KADER HEBAT, BALITA SEHAT: BERSAMA CEGAH STUNTING

KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA
D-III GIZI TAHUN 2024



KADER HEBAT, BALITA SEHAT: BERSAMA CEGAH STUNTING



KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA
D-III GIZI TAHUN 2024

APA ITU STUNTING?

Stunting adalah masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan gizi pada 8000 hari pertama kehidupan (HPK), yang merupakan masa kritis. Kondisi ini menyebabkan anak memiliki tinggi badan lebih pendek dari standar usianya dan berisiko terhadap gangguan fisik, mental, serta perkembangan kognitif.

DAMPAK STUNTING

Anak yang mengalami stunting memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit, keterlambatan perkembangan mental, prestasi sekolah yang rendah, dan keterbatasan fisik. Ciri-ciri anak stunting meliputi tubuh pendek, pertumbuhan lambat, pubertas terlambat, dan wajah tampak lebih muda dari usianya.

1

SITUASI STUNTING DI INDONESIA

Berdasarkan data RISKEDAS 2018, prevalensi stunting pada balita di Indonesia mencapai 30,8%. Di Provinsi Kalimantan Tengah, angka ini mencapai 26,9% pada tahun 2022, lebih tinggi dari target nasional (<20%).

PENYEBAB STUNTING



Gizi buruk selama kehamilan



Kurangnya akses pelayanan kesehatan



Sanitasi yang buruk



Infeksi berulang pada anak

2

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING



Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil.



Pemberian makanan bergizi seimbang selama kehamilan.



ASI Eksklusif hingga 6 bulan.



Pemantauan pertumbuhan anak di posyandu.



Imunisasi dan suplementasi vitamin A.



3

Lampiran 7. Kuesioner Pengabmas

KUESIONER

Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir : SD / SMP / SMA / Diploma / S1 / S2 / S3*)
5. Pekerjaan :

*) lingkari jawaban yang sesuai

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (X) pada satu jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan stunting ...
 - a. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada awal masa kehamilan
 - b. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena faktor kemiskinan
 - c. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 8000 hari pertama kehidupan
 - d. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena anak mengalami infeksi
2. Stunting berisiko dapat menyebabkan gangguan fisik, mental, serta perkembangan kognitif anak. Faktor langsung yang dapat menjadi penyebab terjadinya gangguan fisik, mental dan kognitif tersebut adalah...
 - a. Masalah ekonomi keluarga
 - b. Lingkungan keluarga dengan sanitasi yang baik
 - c. Rendahnya asupan protein yang diberikan pada MP-ASI
 - d. Ibu mengalami gizi buruk selama kehamilan
3. Salah satu ciri yang pasti dimiliki oleh anak yang mengalami stunting adalah...
 - a. Tubuh pendek
 - b. Tubuh kurus
 - c. Perut buncit
 - d. Tubuh gemuk
4. Salah satu dampak yang dapat dialami oleh anak yang mengalami stunting adalah
 - a. Resiko terkena penyakit lebih rendah
 - b. Prestasi sekolah yang tinggi
 - c. Keterlambatan perkembangan mental
 - d. Pertumbuhan yang baik

5. Anak memiliki tubuh pendek dan wajah tampak lebih muda dari usianya merupakan ciri-ciri dari ...
 - a. Stunting
 - b. Marasmus
 - c. Cacingan
 - d. Kekurangan gizi mikro
6. Salah satu peran kader di posyandu dalam mencegah stunting ditinjau dari sudut pandang ilmu gizi yaitu...
 - a. Memberikan edukasi pada ibu hamil dan ibu balita terkait pola makan bergizi
 - b. Memberikan edukasi tentang sanitasi yang baik
 - c. Memberikan edukasi terkait konsumsi tablet tambah darah pada remaja
 - d. Memberikan edukasi tentang pentingnya memeriksakan anak ke posyandu
7. Anak yang stunting berisiko tinggi mengalami pertumbuhan yang lambat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting adalah...
 - a. Pemberian makanan tinggi serat selama kehamilan
 - b. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tinggi protein
 - c. Melakukan pengobatan intensif jika anak terkena penyakit infeksi
 - d. Melakukan imunisasi campak
8. Alasan utama memberikan makanan pendamping ASI dengan gizi yang seimbang kepada anak adalah untuk ...
 - a. Memenuhi kebutuhan gizi anak, serta dapat mencegah terjadinya stunting
 - b. Menyeimbangkan ASI agar gizi anak tercukupi
 - c. Meningkatkan tumbuh kembang anak agar meningkat semakin pesat
 - d. Mempermudah ibu agar tidak perlu memberikan ASI lagi pada anaknya yang masih berusia 7 bulan
9. MP-ASI dengan gizi yang seimbang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting. Terjadinya stunting dapat berdampak negatif pada anak yaitu...
 - a. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan
 - b. Tidak mudah sakit
 - c. Risiko terserang penyakit rendah
 - d. Perkembangan otak tidak terganggu
10. Pemberian ASI eksklusif dalam kaitannya dengan stunting, merupakan salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko...
 - a. Anak mengalami kegemukan
 - b. Anak mengalami obesitas
 - c. Anak memiliki tubuh pendek dan mengalami gangguan fisik, mental, dan kognitif
 - d. Anak memiliki sistem imun yang bagus

11. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak adalah...
 - a. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 3 bulan
 - b. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) saat usia bayi 4 bulan
 - c. Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil
 - d. Pemantauan pertumbuhan anak di sekolah
12. MP-ASI merupakan salah satu cara pencegahan stunting. MP-ASI diberikan sejak anak berusia...
 - a. 5 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 7 bulan
 - d. 12 bulan
13. Makanan pendamping ASI yang diberikan kepada bayi sebaiknya terdiri dari...
 - a. Karbohidrat, protein, lemak
 - b. Karbohidrat, lemak, serat
 - c. Karbohidrat, lemak, vitamin, mineral dan serat
 - d. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan serat
14. Bahan makanan yang paling bagus digunakan untuk pembuatan MP-ASI adalah...
 - a. Bahan pangan yang murah dan langka
 - b. Bahan pangan yang bersumber dari laut
 - c. Bahan pangan lokal dengan harga terjangkau
 - d. Bahan pangan impor yang harganya mahal
15. Apakah jenis makanan yang tepat untuk diberikan kepada bayi usia 6 bulan?
 - a. Makanan yang dihaluskan/disaring
 - b. Makanan padat/keluarga
 - c. Makanan yang dicincang
 - d. Makanan lumat dan kental
16. Contoh bahan makanan sumber protein hewani untuk pembuatan MP-ASI adalah ...
 - a. Kacang kedelai
 - b. Tahu
 - c. Tempe
 - d. Ikan gabus
17. Pemberian makanan kepada anak seharusnya disesuaikan dengan...
 - a. Usia dan kebutuhan gizi anak
 - b. Kesenangan anak
 - c. Kesenangan ibu
 - d. Ketersediaan bahan makanan di rumah

18. Apakah yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan pendamping ASI pada bayi?
- Makanan pendamping ASI harus diberikan pada bayi sebelum umur 6 bulan
 - Makanan pendamping ASI hanya diberikan jika bayi sakit
 - Hindari pemakaian gula dan garam pada makanan pendamping ASI untuk bayi usia 6-9 bulan
 - Bayi yang berusia 6 bulan sudah bisa diberikan garam dalam makanan pendamping ASI nya
19. Makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan kepada bayi sejak...
- Sejak lahir hingga usia 2 tahun
 - Sejak usia 6 bulan hingga 2 tahun
 - Sejak usia 1 tahun hingga 2 tahun
 - Sejak lahir hingga usia 6 bulan
20. Apakah resiko dari pemberian makanan pendamping ASI jika terlalu dini/terlalu cepat diberikan kepada bayi?
- Dapat menyebabkan diare dan kram usus
 - Anak dapat terhindar dari risiko kegemukan dan obesitas
 - Sistem imun anak menjadi lebih baik sehingga tidak mudah terkena alergi
 - Dapat menyebabkan tumbuh kembang anak menjadi baik